PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

SHABRINA LUTHFIAIDA
NIM. B1031221143

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shabrina Luthfiaida

Nim : B1031221143

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 06 April 2026

Shabrina Luthfiaida

B1031221143

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shabrina Luthfiaida

Nim : B1031221143

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 06 April 2026

Shabrina Luthfiaida

B1031221143

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA

Dengan ini, Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa :

Nama : Shabrina Luthfiaida

Nim : B1031221143

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji :*

Dosen	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D NIP.197402122000122001	15 April 2026	
Pembimbing Kedua	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak NIP.197511182002122001	16 April 2026	

* Mahasiswa wajib menunjukkan kepada dosen, LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat dari www.turnitin.com. Sebagai bukti telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk ujian skripsi.

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis

Shabrina Luthfiaida
B1031221143

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 11 Mei 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D. NIP. 197402122000122001	19/05/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. NIP. 197511182002122001	21/05/2026	
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001	19/05/2026	
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak.,Ak. NIP. 198905252022031005	20/05/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 08 JUN 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subahanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi"** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penyusunan skripsi ini merupakn perjalanan yang penuh tantangan dan pembelajaran. Prosesnya tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Setiap motivasi, masukan, kritik dan saran yang diberikan telah menjadi dorongan yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan yang mendalam, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nela Yuntiana, S.E., M.M., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses penyususnan skripsi ini.
6. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak selaku dosen pembimbing kedua sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak dan Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan berharga yang sangat membantu dalam penyususnan skripsi ini.
8. Seluruh Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta berbagai bentuk dukungan yang bermakna bagi penulis selama menjalani proses pembelajaran dan perkuliahan.
9. Bapak dan ibu staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan, pelayanan, serta kemudahan akses terhadap berbagai referensi dan fasilitas akademik selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Mamak, yang senantiasa menjadi fondasi utama dalam setiap langkah kehidupan penulis, yang selalu mengusahakan agar anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terima

kasih atas doa yang tidak pernah putus, kerja keras yang tidak pernah diungkapkan, pengorbanan yang kerap disembunyikan di balik senyuman, serta kasih sayang yang tidak mengenal jeda. Terima kasih pula atas dukungan dan semangat yang selalu hadir menjadi penguat dalam setiap proses yang penulis lalui. Semoga setiap langkah yang berhasil penulis capai dapat menghadirkan kebahagiaan bagi Bapak dan Mamak, sebagaimana kehadiran kalian telah menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis.

11. Kedua abang penulis, Widigdo Bayu Pramono dan Fajar Revianto, serta kakak ipar penulis Liza Syafitri, yang telah menjadi bagian dalam perjalanan ini. Terima kasih atas perhatian, nasihat, serta semangat yang kalian titipkan dalam setiap percakapan sederhana. Terima kasih pula atas bantuan dan ruang nyaman yang kalian berikan. Kehangatan dan dukungan kalian menjadi kekuatan yang mengiringi penyelesaikan skripsi ini.
12. Karina Wijayanti, Desi Anugraini, Hannah Pranata, dan Syarifah Friska Amanda yang telah membersamai penulis sejak masa awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungan, bantuan yang datang tanpa diminta, kekuatan yang kalian beri dengan tulus, serta ruang berbagi cerita yang tidak pernah surut. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat dalam melewati setiap proses, dari hari-hari sebagai mahasiswa baru hingga akhirnya tiba pada penghujung perjalanan akademik. Terima kasih pula karena telah berjalan bersama dalam setiap bimbingan, mengurus berkas dari seminar hingga sidang, proses panjang yang mungkin terasa berat jika dijalani sendiri. Kehadiran kalian menjadikan perjalanan ini bukan sekadar perjuangan akademik, tetapi juga pengalaman yang penuh arti.
13. Sahabat penulis, Mutia Khairunnisa dan Alfadhila Shafna Firdausy, yang telah membersamai penulis sejak masa SMP hingga sekarang, selalu memberikan tawa, cerita, serta ketulusan dalam saling mendukung di setiap fase kehidupan. Terima kasih atas kehadiran dan kebersamaan yang tidak pernah pudar, serta semangat yang kalian berikan hingga penulis dapat melalui berbagai proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan lebih ringan.
14. Nurul Raudhatul Zahra dan Arya Pria Pradipta, keponakan dan sepupu terdekat penulis, yang kehadirannya selalu menjadi ruang nyaman dalam menjalani hari-hari perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan yang dipenuhi tukar cerita, saling mendengarkan, dan memahami keluh kesah satu sama lain. Dari hal-hal kecil yang selalu dilakukan berdua hingga dukungan yang diberikan tanpa diminta.
15. Teman-teman "SANTUY" Desi, Utin, Upit, Syifa, Silvi, Dina, Mas Novi, Manda, dan Faula. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Kehadiran kalian turut memberikan warna dalam perjalanan ini.
16. Seseorang yang telah membersamai penulis selama masa penyusunan skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan kehadiran yang senantiasa menguatkan. Setiap motivasi, percakapan sederhana, serta perhatian yang diberikan menjadi penghibur dan penyemangat di tengah proses yang melelahkan ini.

17. Teman-teman satu kepengurusan Kelompok Studi Audit dan Tax Center Community periode 2024/2025, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, serta dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan. Pengalaman berproses bersama, berbagi tanggung jawab, serta saling membantu dalam berbagai kegiatan organisasi telah menjadi bagian penting yang memperkaya perjalanan penulis. Terima kasih atas semangat, kekompakan, dan pelajaran berharga yang turut mengiringi hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
18. Teman-teman akuntansi kelas D yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dalam berbagai bentuk. Setiap kebaikan, kebersamaan, serta energi positif yang kalian hadirkan menjadi bagian penting yang turut mengantarkan penulis hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya dalam mendukung penulisan skripsi ini.
20. Terakhir, kepada diri saya sendiri Shabrina Luthfiaida, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah terus melangkah meski diliputi rasa ragu, lelah, dan hampir menyerah, bahkan ketika harus menghadapi sebuah kegagalan. Terima kasih karena telah jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, dan paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk kuat menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna yang patut dibanggakan. *Thank you to my self for proving that I could make it this far.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat diterima sebagai tugas akhir dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis juga mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 10 April 2026
Penulis,

Shabrina Luthfiaida
B1031221143

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh :

Shabrina Luthfiaida

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan peningkatan aktivitas investasi yang menunjukkan pentingnya nilai perusahaan dalam menarik kepercayaan investor. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, kinerja keuangan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Sampel penelitian berjumlah 45 observasi yang diperoleh dari 9 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan, 5) ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dan 8) ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dalam kajian akuntansi keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan

THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION, FINANCIAL PERFORMANCE, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE ON COMPANY VALUE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE

By :

Shabrina Luthfiaida

Accounting Major

Faculty of Economics and Business

Tanjungpura University

ABSTRACT

The development of the Indonesian capital market shows increasing investment activity, demonstrating the importance of corporate value in attracting investor trust. Corporate value is influenced not only by financial performance but also by corporate social and environmental responsibility. This study aims to analyze the influence of green accounting, financial performance, and Corporate Social Responsibility (CSR) on corporate value, with company size as a moderating variable. The study was conducted on energy sector companies in the coal subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. The study sample consisted of 45 observations obtained from 9 companies using a purposive sampling technique. The analytical methods used were Multiple Linear Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the study indicate that 1) green accounting has an effect on firm value, 2) financial performance has an effect on firm value, 3) Corporate Social Responsibility (CSR) has no effect on firm value, 4) firm size moderates the effect of green accounting on firm value, 5) firm size does not moderate the effect of financial performance on firm value, and 8) firm size does not moderate the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value. This study is expected to provide empirical contributions to the study of sustainability accounting, corporate governance, and firm value.

Keywords: *Green Accounting, Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Value, Firm Size*

RINGKASAN

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

1. Latar Belakang

Perkembangan aktivitas pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya minat investasi serta partisipasi para pelaku pasar. Aktivitas perdagangan saham tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi sangat di pengaruhi oleh persepsi terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai persepsi tersebut adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mendorong kepercayaan pemegang saham untuk melakukan investasi karena adanya potensi keuntungan yang berkelanjutan (Surya et al., 2023). Oleh karena itu, perusahaan dituntut tidak hanya berkinerja baik secara finansial, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab mereka terhadap sosial dan lingkungan sebagai bentuk respon perusahaan terhadap tuntutan keberlanjutan (Hartanti et al., 2025). Keberadaan masalah lingkungan yang terjadi dimasyarakat menjadi pendorong meningkatnya kesadaran publik akan dampak dari kegiatan perusahaan dan mendorong industri untuk berkomitmen dalam mengantisipasi serta memperbaiki dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan industri terhadap lingkungan.

Pada Juni 2025, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengungkap hasil pengawasan adanya pelanggaran lingkungan oleh empat perusahaan tambang nikel di Raja Ampat, Papua Barat Daya, yaitu PT Gag Nikel (GN), PT Anugerah Surya Pratama (ASP), PT Kawei Sejahtera Mining (KSM), dan PT Mulia Raymond Perkasa (MRP) yang menemukan adanya pencemaran laut akibat jebolnya *settling pond*, kegiatan tambang di kawasan hutan lindung, eksplorasi tanpa dokumen lingkungan,

serta aktivitas di luar izin kawasan. KLHK menegaskan bahwa tindakan tersebut telah merusak ekosistem laut yang menjadi rumah bagi 75 persen spesies karang dunia dan ribuan spesies endemik. Pemerintah bahkan memerintahkan peninjauan ulang izin lingkungan serta menyiapkan langkah hukum terhadap perusahaan-perusahaan yang melanggar (KLHK., 2025). Kasus tersebut menggambarkan lemahnya penerapan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam praktik industri pertambangan. Perusahaan yang seharusnya menanggung biaya lingkungan justru lalai hingga menyebabkan pencemaran. Selain itu, masalah lingkungan dan sosial yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan akibat biaya pemulihan, denda, serta menurunnya kepercayaan investor. Di sisi lain, ukuran perusahaan sering dipandang mampu memperkuat penerapan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih memadai. Namun, fenomena di atas menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki skala besar, tidak menjamin praktik keberlanjutan dijalankan dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menguji pengaruh *green accounting*, kinerja keuangan, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh *green accounting*, kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Industri pertambangan menjadi salah satu industri yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap isu lingkungan, yang mana dari aktivitas operasionalnya bisa berdampak kepada kerusakan lingkungan dan masyarakat, sehingga industri pertambangan didorong untuk lebih terbuka dan bertanggung jawab di dalam pelaporan keberlanjutannya. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor Energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2020–2024. Keterbaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara *green accounting*, kinerja

keuangan, *Corporate Social Responsibility (CSR),* dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian serupa masih jarang dilakukan pada sub sektor batu bara, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris baru dalam literatur mengenai akuntansi keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan. Serta memberikan implikasi praktis bagi institusi pendidikan dan pemangkau kepentingan.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai Nilai Perusahaan?
6. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi *pengaruh Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan
6. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

4. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data skunder yang diolah dari laporan tahunan perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor energi subsektor batubara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024, yang berjumlah 21 perusahaan pada website www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana menggunakan metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria yang dipilih. Dari 21 perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu 9 perusahaan sub sektor batu bara tahun 2020-2024 yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. *Green Accounting*, Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan ukuran perushaaan sebagai variabel moderasi dalam penelitian. Pada penelitian ini digunakan pendekatan Analisis Regresi Linear Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hubungan antar variabel yang didahului dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji t serta uji f.

5. Hasil dan Pembahasan

1. *Green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai peusahaan, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor energi sub sektor batu bara, semakin baik penerapan *green accounting*, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan yang terlihat dari respon positif pasar.
2. Diperoleh nilai signifikansi variabel kinerja keuangan yaitu sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki peran yang sangat penting karena

sektor energi sub sektor batu bara merupakan sektor padat modal yang memerlukan investasi aset tetap dalam jumlah besar serta memiliki tingkat risiko operasional yang tinggi.

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,900 > 0,05 pada perusahaan sub sektor batu bara yang menunjukkan bahwa investor belum menjadkan aspek CSR sebagai aspek utama dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, investor cenderung lebih berfokus kepada faktor-faktor ekonomi makro, kinerja keuangan, serta informasi pasar terkini dengan orientasi investasi jangka pendek.
4. Diperoleh nilai signifikansi dalam uji moderasi hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan yaitu sebesar 0,003 < 0,05, yang di mana dapat disimpulkan bahwa pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara tidak berlaku secara umum pada seluruh perusahaan, melainkan bergantung pada besar kecilnya ukuran perusahaan.
5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,785 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak memengaruhi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Investor lebih memfokuskan penilaiannya pada capaian kinerja keuangan dibandingkan pada ukuran perusahaan.
6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara. Hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,973 > 0,05 yang membuktikan bahwa besar kecilnya perusahaan belum tentu mampu dalam mengungkapkan CSR yang lebih menyeluruh.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa variabel *green accounting* dan kinerja keuangan secara parsial

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi sub sektor batu bara. Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu dalam memoderasi hubungan antara variabel *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA ..... **iv**
LEMBAR YURIDIS ..... **v**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
RINGKASAN ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Legitimasi 9
2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*) 10
2.1.3 *Green Accounting* 11
2.1.4 Kinerja Keuangan 14
2.1.5 *Corporate Social Responsibility* (CSR) 22
2.1.6 Ukuran Perusahaan 25
2.1.7 Nilai Perusahaan 27
2.2 Kajian Empiris 30
2.3 Kerangka Konseptual 43
2.4 Hipotesisi Penelitian 45
2.4.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan 45
2.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan 45
2.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan 46
2.4.4 Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi hubungan *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan 47

2.4.5 Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi hubungan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan 48
2.4.6 Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.....49
BAB III METODE PENELITIAN 51
3.1 Jenis Penelitian 51
3.2 Populasi dan Sampel..... 51
3.2.1 Populasi Penelitian.....51
3.2.2 Sampel 51
3.3 Variabel Penelitian 53
3.3.1 Nilai Perusahaan (Y).....53
3.3.2 *Green Accounting* (X1).....54
3.3.3 Kinerja Keuangan (X2).....54
3.3.4 *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X3) 55
3.3.5 Ukuran Perusahaan (Z) 56
3.4 Metode Analisis 56
3.4.1 Statistik Deskriptif.....57
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....57
3.4.3 Analisisi Regresi 59
3.4.4 Uji Hipotesis 60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 63
4.1 Hasil Penelitian..... 63
4.2 Statistik Deskriptif..... 64
4.3 Uji Asumsi Klasik..... 66
4.3.1 Uji Normalitas.....66
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....67
4.3.3 Uji Heteroskedasitas 68
4.3.4 Uji Autokorelasi.....69
4.4 Analisis Regresi 70
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....70
4.5 Uji Hipotesis 72
4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2).....72
4.5.2 Uji t (Uji Parsial).....72
4.5.3 Moderated Regression Analysis (MRA).....74
4.6 Pembahasan 78
4.6.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan 78
4.6.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan 79

4.6.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan 80
4.6.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan 81
4.6.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan 83
4.6.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan.....84
BAB V PENUTUP 86
5.1 Kesimpulan 86
5.2 Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelompokan Peringkat PROPER 13
Tabel 2.2 Kajian Empiris 30
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 51
Tabel 3.2 Sampel Penelitian 52
Tabel 3.3 Peringkat PROPER 54
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel 63
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel 64
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif 64
Tabel 4.4 Uji Normalitas (Sebelum Transform) 66
Tabel 4.5 Uji Normalitas (Sesudah Transform) 67
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas 68
Tabel 4.7 Ketentuan Durbin-Watson 69
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi 70
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda 71
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi 72
Tabel 4.11 Uji t (Parsial) 73
Tabel 4.12 Uji f (Simultan) 73
Tabel 4.13 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) 74
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi MRA 76
Tabel 4.15 Uji t (Parsial) MRA 76
Tabel 4.16 Uji f (Simultan) MRA 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 44
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel 98
Lampiran 2. Tabel Indikator Pengungkapan CSR 98
Lampiran 3. Perhitungan Peringkat Variabel Green Accounting (X1) 107
Lampiran 4. Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan (X2) 108
Lampiran 5. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (X3) 109
Lampiran 6. Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (Y) 116
Lampiran 7. Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan (Z) 116
Lampiran 8. Hasil Uji Statistik Deskriptif 117
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform 117
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas Setelah Transform 118
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas 118
Lampiran 12. Hasil Uji Heterokedasitas 119
Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi 119
Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 119
Lampiran 15. Hasil Uji t 120
Lampiran 16. Hasil Uji f 120
Lampiran 17. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) 120
Lampiran 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi MRA 121
Lampiran 19. Hasil Uji t MRA 121
Lampiran 20. Hasil Uji f MRA 122

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan aktivitas pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya minat investasi serta partisipasi para pelaku pasar. Kondisi ini menunjukkan adanya keyakinan investor terhadap stabilitas serta prospek pertumbuhan ekonomi nasional. Pada perdagangan 8 Desember 2025, IHSG mencatat rekor tertinggi di level 8.710 poin atau meningkat sekitar 0,90% dibandingkan hari sebelumnya. Sebanyak 402 saham naik, 282 turun, dan 273 tidak bergerak. Nilai transaksi mencapai Rp27,28 triliun, melibatkan 56,16 miliar saham dalam 2,89 juta kali transaksi. Emiten grup Bakrie kembali menjadi sorotan investor. Bumi Resources (BUMI) dan Dharma Henwa (DEWA) kompak menjadi saham dengan nilai transaksi terbesar di pasar reguler. Nilai transaksi di BUMI mencapai Rp 2,43 triliun dan DEWA Rp 1,9 triliun (CNBC Indonesia, 2025).

Aktivitas perdagangan saham tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi sangat di pengaruhi oleh persepsi terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam konteks pasar modal, persepsi terhadap perusahaan dilihat dalam pembentukan harga saham yang menunjukkan informasi dan ekspetasi terhadap kondisi fundemental perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dituntut untuk menjaga kinerja yang optimal sekaligus menunjukkan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan agar teteap diminati investor.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai persepsi tersebut adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mendorong kepercayaan pemegang saham untuk melakukan investasi karena adanya potensi keuntungan yang berkelanjutan (Surya et al., 2023). Oleh karena itu, perusahaan dituntut tidak hanya berkinerja baik secara finansial, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab mereka terhadap sosial dan lingkungan sebagai bentuk respon perusahaan terhadap tuntutan keberlanjutan. Keberadaan masalah lingkungan yang terjadi dimasyarakat menjadi pendorong meningkatnya kesadaran publik akan dampak dari kegiatan perusahaan dan mendorong industri untuk berkomitmen dalam mengantisipasi serta

memperbaiki dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan industri terhadap lingkungan (Hartanti et al., 2025).

Pada Juni 2025, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengungkap hasil pengawasan adanya pelanggaran lingkungan oleh empat perusahaan tambang nikel di Raja Ampat, Papua Barat Daya, yaitu PT Gag Nikel (GN), PT Anugerah Surya Pratama (ASP), PT Kawei Sejahtera Mining (KSM), dan PT Mulia Raymond Perkasa (MRP) yang menemukan adanya pencemaran laut akibat jebolnya *settling pond*, kegiatan tambang di kawasan hutan lindung, eksplorasi tanpa dokumen lingkungan, serta aktivitas di luar izin kawasan. KLHK menegaskan bahwa tindakan tersebut telah merusak ekosistem laut yang menjadi rumah bagi 75 persen spesies karang dunia dan ribuan spesies endemik. Pemerintah bahkan memerintahkan peninjauan ulang izin lingkungan serta menyiapkan langkah hukum terhadap perusahaan-perusahaan yang melanggar (KLHK., 2025). Kasus tersebut menggambarkan lemahnya penerapan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam praktik industri pertambangan. Perusahaan yang seharusnya menanggung biaya lingkungan justru lalai hingga menyebabkan pencemaran. Selain itu, masalah lingkungan dan sosial yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan akibat biaya pemulihan, denda, serta menurunnya kepercayaan investor. Di sisi lain, ukuran perusahaan sering dipandang mampu memperkuat penerapan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih memadai. Namun, fenomena di atas menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki skala besar, tidak menjamin praktik keberlanjutan dijalankan dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menguji pengaruh *green accounting*, kinerja keuangan, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang terdampak oleh aktivitas operasional perusahaan. Salah satu pendekatan yang menjadi sorotan yaitu penerapan *green accounting* (Gunawan & Mulyani, 2023). Menurut Khan & Lone (2023), *green accounting* merupakan sebuah proses mengidentifikasi,

mengevaluasi, mendokumentasi, meringkas, mengkomunikasi, dan mengungkapk an terkait sebuah item transaksi atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan. *Green accounting* merupakan bagian dari praktik akuntansi yang mana perusahaan memasukkan biaya lingkungan didalam beban perusahaan. Semangkin tinggi kepedulian masyarakat terhadap lingkungan menjadikan perusahaan yang menerapkan *green accounting* memiliki reputasi baik di mata para pemangku kepentingan, seperti meningkatnya loyalitas pelanggan, penjualan, laba, dan kepercayaan investor yang pada akhirnya akan berkontibusi pada peningkatan nilai perusahaan (Zulhaimi, 2015). Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan, penerapan *green accounting* oleh perusahaan industri menjadi faktor yang menarik minat konsumen atau investor. Pemerintah indonesia melalui Kementerian Perindustrian juga secara rutin memberikan penghargaan tahunan kepada perusahaan yang konsisten dalam menerapkan industri hijau. Selain itu, Kementrian Lingkungan Hidup juga telah menjalankan PROPER, yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Program ini dibuat untuk mendukung industri dalam memperbaiki manajemen kawasan. Kinerja ekologi perusahaan dianggap baik apabila aktivitas perdagangannya hanya menimbulkan dampak lingkungan yang rendah. Namun, jika dampak ekologis dari kegiatan usaha semakin besar, hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan perusahaan tidak memadai. Dengan peningkatan performa lingkungan, diharapkan dapat terwujud lingkungan hidup yang lebih berkualitas.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh *green accounting* terhadap niilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah & Winarsih (2024) menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki dampak yang berkaitan terhadap nilai perusahaan, yang mana pengelolaan lingkungan yang baik dan sesuai dengan peraturan dan prinsip keberlanjutan bukan hanya sekedar menggambarkan kepatuhan sebuah perusahaan, tetapi juga berkontribusi didalam meningkatkan nilai perusahaan dan pembangunan yang berkelanjutan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Melvani & Arsjah (2025) menunjukkan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan, yang mana dalam penerapannya masih sebatas formalitas dan masih kurang mendapat perhatian dari investor terhadap laporan keberlanjutan.

Selain *green accounting,* kinerja keuangan juga menjadi salah satu faktor penting didalam menentukan nilai sebuah perusahaan. Investor akan menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan sebelum memutuskan untuk memulai berinvestasi pada saham sebuah perusahaannya. Menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan kewajiban sebuah perusahaan agar saham tetap bertahan dan menarik di mata para investor (Pujarini, 2020). Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui memlalui analisis pada laporan keuangannya. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu dalam memperoleh laba atau memberikan return bagi investor (Wulandari & Widyawati, 2019). Kinerja keuangan yang menunjukkan prospek baik akan memberikan dampak positif terhadap harga saham dan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya yang mana dapat membuat nilai di sebuah perusahaan jadi meningkat. Salah satu rasio yang dapat menggambarkan kinerja keuangan yaitu *Return On Assets* (ROA). Nilai ROA yang tinggi dapat membuat investor tertarik pada saham perusahaan, karena menunjukkan terjadinya peningkatan harga saham di perusahaan tersebut. ROA positif menunjukkan bahwa total aset sebuah perusahaan mampu dalam menghasilkan laba, sedangkan jika ROA menunjukkan hasil negatif menandakan bahwa aset tidak memberikan sebuah keuntungan. Oleh karena itu, ROA yang positif menandakan bahwa kinerja keuangan yang baik dan biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham sebuah perusahaan (Aprilia & Wahjudi, 2021) Namun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Lestari, (2024) dan Nuriwan, (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya ROA dapat meningkatkan nilai tambah dari sebuah perusahaan yang mana dapat meningkatkan nilai tambah bagi investor yang berguna dalam memberikan sinyal sebagai pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto & Widyawati, (2023) dan Wulandari & Widyawati, (2019) menyatakan bahwa kinerja

keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya rata-rata ROA yang dapat disebabkan kurang maksimalnya kinerja sebuah perusahaan didalam mengelola perputaran asetnya, sehingga profit margin yang diperoleh perusahaan masih rendah karena perusahaan ataupun pemegang saham kurang memperhatikan aktivanya didalam menghasilkan return sebagai tolak ukur keberhasilan kinerjanya.

Selain aspek lingkungan dan keuangan, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga termasuk salah satu faktor penting yang diperhatikan oleh para pemangku kepentingan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari komitmen suatu perusahaan terkait masalah sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Maka dari itu, CSR memiliki peran penting didalam meningkatkan nilai perusahaan (Erawati & Basri, 2022). Berdasarkan penelitian Rinofah et al., (2023) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peran didalam menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Sementara penelitian Ariani et al., (2024) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini terjadi karena pengungkapan CSR pada sebagian perusahaan masih bersifat formalitas dan belum menjadi bagian dari strategi bisnis yang menyeluruh.

Di sisi lain, hubungan antara penerapan *green accounting*, kinerja keuangan, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR*) terhadap nilai perusahaan tidak selalu bersifat mutlak. Ukuran Perusahaan dapat berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang tinggi menjadi indikator arus kas yang stabil, sehingga mendukung perusahaan untuk bertahan dan bertumbuh dalam jangka panjang (Indra et al., 2025). Semakin besar skala sebuah perusahaan cenderung semakin mudah perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan (Fahira et al., 2021). Perusahaan dengan ukuran yang besar seringkali menjadi daya tarik bagi investor karena dapat mempengaruhi nilai

perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan, baik kecil maupun besar, dapat memberikan dampak terhadap nilai perusahaan (Indra et al., 2025). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Nabila & Hapsari, (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun tidak sejalan dengan penelitian Rejeki & Haryono, (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Industri pertambangan menjadi salah satu industri yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap isu lingkungan, yang mana dari aktivitas operasionalnya bisa berdampak kepada kerusakan lingkungan dan masyarakat, sehingga industri pertambangan didorong untuk lebih terbuka dan bertanggung jawab di dalam pelaporan keberlanjutannya. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor Energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2020–2024. Keterbaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara *green accounting*, kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility (CSR),* dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian serupa masih jarang dilakukan pada sub sektor batu bara, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris baru dalam literatur mengenai akuntansi keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai Nilai Perusahaan?
6. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan
6. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menambah literatur mengenai akuntansi berkelanjutan dengan mengkaji *pengaruh green accounting*, kinerja keuangan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga memberikan pemahaman lebih luas mengenai

bagaimana ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antar variabel tersebut, sehingga mendukung pengembangan teori dalam akuntansi dan manajemen perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini memberikan kesempatan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengelola data keuangan, pengujian model penelitian, serta menganalisis hubungan antara praktik keberlanjutan perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian ini juga meningkatkan kemampuan peneliti dalam menyusun rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai akuntansi berkelanjutan.

2. Bagi Universitas

   Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan riset universitas pada bidang keberlanjutan, akuntansi, dan ekonomi lingkungan. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai materi pendukung dalam proses pembelajaran dan juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik pada topik serupa.